

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

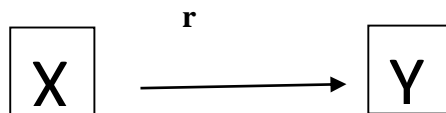
Sebuah penelitian membutuhkan metode penelitian untuk mengumpulkan dan menganalisis data yang akan diteliti. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah deskriptif analitik yang mencakup teknik analisis korelasi dan regresi. Metode deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fakta-fakta sampel penelitian secara faktual dan untuk membandingkan dua variabel penelitian yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel X dan variabel Y, sedangkan analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel X dan variabel Y.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang akan diteliti, yakni:

1. Variabel bebas (X) adalah faktor yang mempengaruhi variabel lain, yaitu kemampuan membaca.
2. Variabel terikat (Y) adalah faktor yang dipengaruhi oleh variabel lain, yaitu keterampilan menulis.

Hubungan antara kedua variabel tersebut digambarkan dalam desain penelitian sebagai berikut:

Gambar 3.1
Desain Penelitian



Keterangan:

X : Kemampuan membaca

Y : Keterampilan menulis

r : Hubungan kemampuan membaca dengan keterampilan menulis

B. Partisipan

Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2017/2018 terhadap mahasiswa semester V di Departemen Pendidikan Bahasa Jerman Universitas Pendidikan Indonesia dan pengambilan sampel dilakukan secara acak.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kesatuan subjek dari sebuah penelitian. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester V Departemen Pendidikan Bahasa Jerman UPI Bandung.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diteliti. Sampel dari penelitian ini adalah mahasiswa Departemen Pendidikan Bahasa Jerman UPI semester V sebanyak 30 orang.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah:

1. Tes Membaca

Dalam tes keterampilan membaca terdapat dua teks, masing-masing teks mempunyai 3 soal, sehingga soal berjumlah 6, yang diadaptasi dari buku *So geht's noch besser zum Goethe-/ÖSD-Zertifikat B1*. Tes ini diambil dari buku yang sudah terpercaya untuk digunakan sebagai bahan ajar bahasa Jerman tingkat B1. Oleh karena itu, soal tes tersebut tidak diuji secara validitas dan reabilitas.

Setiap soal diberi satu poin, setelah itu skor akan diubah ke dalam skala 0-100. Untuk mempermudah mengevaluasi tes tersebut, penilaian dilakukan sesuai dengan kriteria dari Nurgiyantoro (2010, hlm. 253), berikut kriteria penilaiannya:

Tabel 3.1
Kriteria Penilaian Tes

NILAI	PREDIKAT
85-100	Sangat baik
75-84	Baik
60-74	Cukup
40-59	Kurang baik
0-39	Tidak cukup

2. Tes Menulis

Tes menulis yang digunakan untuk mengetahui kemampuan menulis dalam penelitian ini diambil dari buku *Zertifikat Deutsch Der SchnelleWeg* yang selanjutnya dikonsultasikan kepada pembimbing. Pada tes ini disajikan sebuah surat beserta poin-poin yang harus dipenuhi dalam tes menulis. Kriteria penilaian yang digunakan dalam tes menulis ini adalah kriteria penilaian menurut Nurgiyantoro. Penilaian hasil menulis dilakukan oleh peneliti yang sebelumnya dibimbing secara khusus untuk menilai hasil menulis tersebut.

Berdasarkan penilaian karangan mahasiswa menurut Nurgiyantoro ada lima poin yang dinilai, yakni isi gagasan yang dikemukakan, organisasi isi, tata bahasa, pilihan struktur dan tata kosakata, dan ejaan.

Tabel 3.2
Kriteria Penilaian Menulis

No.	Unsur yang Dinilai	Skor Maksimum
1.	Isi gagasan yang dikemukakan	35
2.	Organisasi isi	25
3.	Tata bahasa	20

4.	Gaya: pilihan struktur dan kosakata	15
5.	Ejaan	5
	Jumlah	100

Sumber: (Nurgiyantoro (2001: 307))

Pada tahap ini skor mentah keterampilan menulis dianalisis dan dikonversikan menjadi nilai skala 100. Selanjutnya untuk memudahkan interpretasi hasil data kemampuan menulis tersebut, digunakan kriteria interpretasi nilai. Interpretasi perhitungan persentase untuk skala 10 terhadap soal tes adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3

Klasifikasi Presentase Nilai

Interval Pesentase Tingkat Penguasaan	Nilai Ubahan Skala Sepuluh	Keterangan
96 – 100	10	Sempurna
86 – 94	9	Baik Sekali
76 – 85	8	Baik
66 – 75	7	Cukup
56 – 65	6	Sedang
46 – 55	5	Hampir Sedang
36 – 45	4	Kurang
26 – 35	3	Kurang Sekali
16 – 25	2	Buruk
1 – 15	1	Buruk Sekali

Sumber: (Nurgiyantoro)

E. Prosedur Penelitian

Penelitian ini terdiri dari beberapa langkah-langkah, yaitu:

1. Persiapan pengumpulan data

Pada tahap ini peneliti menyiapkan instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan membaca dan keterampilan menulis.

2. Pelaksanaan pengumpulan data

Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data berupa skor mentah mengenai kemampuan membaca dan keterampilan menulis dengan memberikan tes tertulis kepada mahasiswa Departemen Pendidikan Bahasa Jerman UPI semester V tahun ajaran 2017/2018.

3. Pengolahan data

Setelah mendapatkan skor mentah dari seluruh variabel, peneliti melakukan pengubahan skor menjadi skala nilai 100.

F. Teknik analisis data

1. Teknik Analisis Korelasi

Teknik ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara kedua variabel tersebut.

Sebelum dianalisis, maka dilakukan:

a) Uji validitas data variabel X dan Y

Uji validitas ini bertujuan untuk mengetahui valid atau tidaknya variabel X dan Y.

b) Uji homogenitas data variabel X dan Y

Uji homogenitas ini bertujuan untuk mengetahui homogen atau tidaknya variabel X dan Y.

c) Uji normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah data yang didapatkan memiliki distribusi normal atau tidak.

d) Uji koefisien korelasi

Uji koefisien korelasi ini dilakukan untuk mengetahui besarnya korelasi antara variabel X dan Y.

2. Hipotesis Statistik

$$H_0 : r_{xy} = 0$$

$$H_1 : r_{xy} \neq 0$$

Hipotesis H_0 diterima apabila tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y, namun apabila terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y, H_0 ditolak. Dengan demikian H_1 diterima.